

**WESTERNISASI DALAM BUDAYA TRADISIONAL KOREA PADA
MUSIK VIDEO ONEUS *LIT* (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Pendidikan Bahasa Korea



oleh

Lusi Nur Azizah Hoerunnisa

NIM 1903006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**WESTERNISASI DALAM BUDAYA TRADISIONAL KOREA PADA
MUSIK VIDEO ONEUS *LIT* (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)**

Oleh
LUSI NUR AZIZAH HOERUNNISA
(1903006)

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Korea

©LUSI NUR AZIZAH HOERUNNISA

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak dipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LUSI NUR AZIZAH HOERUNNISA

(1903006)

WESTERNISASI DALAM BUDAYA TRADISIONAL KOREA PADA MUSIK
VIDEO ONEUS *LIT* (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing I



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.
NIP. 920160119760228101

Dosen Pembimbing II



Asma Azizah, S.S., M.A.
NIP. 920190219921231201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea
FPBS UPI



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.
NIP. 920160119760228101

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

LUSI NUR AZIZAH HOERUNNISA
(1903006)

WESTERNISASI DALAM BUDAYA TRADISIONAL KOREA PADA MUSIK
VIDEO ONEUS *LIT* (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)

Skripsi ini telah diuji dan disahkan oleh:

Penguji I



Velayeti Nurfitriani Ansas, S.Pd., M.Pd.
NIP. 920160119890610201

Penguji II



Ashanti Widyana, S.Hum., M.A.
NIP. 920200419940427201

Penguji III



Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 920200419940207101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.
NIP. 920160119760228101

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Westernisasi Dalam Budaya Tradisional Korea Pada Musik Video Oneus *Lit* (Analisis Semiotika John Fiske)” ini beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Maret 2024



Lusi Nur Azizah Hoerunnisa

NIM 1903006

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang dengan kuasanya telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **“Westernisasi Dalam Budaya Tradisional Korea Pada Musik Video Oneus Lit (Analisis Semiotika John Fiske)”** membahas mengenai analisis semiotika John Fiske yang digunakan untuk melihat representasi budaya tradisional Korea dalam musik video idol grup Oneus. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat menghadapi dan menyelesaikan hambatan yang muncul selama proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada Allah SWT, kedua orang tua, dosen pembimbing akademik, para dosen dan staf prodi Pendidikan Bahasa Korea, dan teman-teman lain yang mendukung, membimbing, dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, maka penulis ingin menyampaikan permintaan maaf atas hal tersebut. Akhir kata, penulis mengharapkan bahwa skripsi ini dapat diterima dengan baik dan dapat memberikan manfaat untuk pembaca maupun penulis sendiri.

Bandung, Maret 2024



Lusi Nur Azizah Hoerunnisa
NIM 1903006

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kasih sayang serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Westernisasi Dalam Budaya Tradisional Korea Pada Musik Video Oneus Lit (Analisis Semiotika John Fiske)”**. Penulis menyadari penelitian ini tidak terlepas dari kesulitan serta kekeliruan, namun berkat bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan rasa syukur penghargaan setinggi-tingginya kepada keluarga penulis, utamanya kepada Mpah, Mamah, Aa Agus, Teh Agnes, Dek Saskia, Uni Itha, Aura, Baraneo dan keluarga besar lainnya yang telah memberikan doa, motivasi, serta mendukung mimpi dan keputusan penulis. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih serta sanjungan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehudin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memfasilitasi proses belajar selama di Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Tri Indri Hardini, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra di Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memfasilitasi proses belajar selama di Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea dan Pembimbing I yang telah mendampingi serta membimbing penulis dalam penyusunan skripsi juga dalam hal akademik lainnya.
4. Ibu Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah memberikan penulis ilmunya selama masa perkuliahan.

5. Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah memeberikan penulis ilmunya selama masa perkuliahan, dan validator abstrak bahasa Korea pada penelitian ini.
6. Ibu Asma Azizah, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing II yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi serta membantu dalam hal akademik lainnya.
7. Ibu Ashanti Widiana, S.Hum., M.A. selaku validator ahli materi pada penelitian ini.
8. Bapak Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd., selaku validator abstrak bahasa inggris pada penelitian ini.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah dengan sabar dan ikhlas memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
10. Ka Teja Mustika, S.Ak., selaku Staff Adiministrasi Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah membantu terkait proses administrasi akademik selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2019 yang telah menjadi teman seperjuangan dan juga mengisi masa perkuliahan dengan banyak cerita.
12. Untuk teman-teman saya Tina Sri, Wilda Fathimah, Mira Karmila selaku teman seperjuangan sejak SMA dan menjadi *support system* dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Wenny Oktaverani, Nyoman Melinda, dan teman satu bimbingan skripsi yang lain yang tidak mampu peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini.
14. Oneus yang telah memberikan inspirasi kepada penulis mengenai skripsi ini.

15. EXO, NCT, RIIZE selaku idola peneliti yang telah menemani dan memberikan dukungan lewat lagu-lagu yang dinyanyikan sehingga peneliti bisa semangat menyelesaikan skripsi ini.

Bandung, Maret 2024



Peneliti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi westernisasi dalam budaya tradisional Korea pada musik video Oneus yang berjudul *Lit*. Ini dilandaskan pada fenomena yang muncul dalam *Korean Wave* mengenai identitas budaya Korea. Objek penelitian yang digunakan adalah musik video dari *boygroup* Korea Oneus yang berjudul '*Lit*'. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teori semiotika John Fiske untuk menganalisis tanda-tanda dalam komunikasi massa. Dalam penelitian ini, terdapat temuan berupa 11 adegan dengan 23 tangkapan layar dari musik video Oneus berjudul "*Lit*" yang dianalisis menggunakan teori semiotika John Fiske. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu realitas, representasi, dan ideologi. Hasil pembahasan dari temuan penelitian ini mengungkapkan temuan signifikan dari musik video "*Lit*" oleh Oneus, yang merepresentasikan bentuk westernisasi dalam budaya tradisional Korea. Pertama, gaya berpakaian yang sudah mengalami modifikasi dengan menggabungkan unsur westernisasi dengan unsur tradisional. Kedua, gaya rambut yang berubah dari awalnya gaya rambut *sangtu* atau gaya rambut disanggul ke atas dengan ikat kepala yang disebut *manggeon* untuk menjaga rambut tetap terikat menjadi gaya rambut pendek ala barat. Beberapa anggota Oneus yang mewarnai rambutnya. Dalam konteks modern, tren pewarnaan rambut tertentu dapat dipengaruhi oleh budaya Barat melalui media, mode, dan budaya populer. Ketiga, representasi westernisasi terlihat dari ideologi yang tergambar lewat lirik lagu, yaitu ideologi liberalisme. menggambarkan sebuah panggilan untuk merenung, menghentikan sejenak perjalanan hidup, dan menikmati momen kebebasan dan kreativitas. Ada nuansa kebebasan, spiritualitas, dan kesatuan dengan alam dan sesama manusia. Kebebasan berekspresi juga digambarkan lewat lirik lagu yang dinyanyikan pada musik video Oneus berjudul *lit*. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam mengembangkan materi pembelajaran budaya Korea, memberikan tambahan wawasan mengenai westernisasi, menjadi acuan untuk analisis semiotika lebih lanjut.

Kata kunci : analisis semiotika John Fiske, budaya tradisional Korea, Korean Wave, musik video Oneus "*Lit*", westernisasi

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of westernization in traditional Korean culture on Oneus' music video titled Lit. This is based on the phenomenon that appears in the Korean Wave about Korean cultural identity. The research object used was the music video of the Korean boy group Oneus titled 'Lit'. This study used John Fiske's descriptive qualitative methodology and semiotics theory to analyze signs in mass communication. In this study, there were 11 scenes with 23 screenshots of Oneus' music video "Lit" analyzed using John Fiske's semiotics theory. The analysis is done in three stages: reality, representation, and ideology. The results of the study's findings reveal significant findings of Oneus' music video "Lit", which represents a form of westernization in traditional Korean culture. First, the style of dress that has been modified by combining westernization elements with traditional elements. Second, the hairstyle that changed from the initial sangtu hairstyle or hairstyle was bunched up with a headband called manggeon to keep the hair tied into a short western hairstyle. Some of the Oneus members dyed their hair. In modern contexts, certain hair coloring trends can be influenced by Western culture through media, fashion, and popular culture. Third, the representation of westernization can be seen from the ideology drawn through the lyrics of the song, which is the ideology of liberalism. It describes a call to reflect, pause the journey of life, and enjoy moments of freedom and creativity. There are shades of freedom, spirituality, and unity with nature and fellow humans. Freedom of expression is also depicted through the lyrics of the song sung on Oneus' music video titled lit. Through this research, it is hoped that it can be an important reference in developing Korean cultural learning materials, providing additional insights into westernization, becoming a reference for further semiotics analysis.

Keywords: John Fiske's semiotic analysis, Korean traditional culture, Korean Wave, Oneus music video "Lit", westernization

초록

이 연구의 목적은 한국 보이 그룹 원어스(ONEUS)의 “Lit” 뮤직비디오를 통해 한국 전통 문화에서의 서구화의 대표성을 분석하는 것이다. 이 연구는 한류(Hallyu) 현상과 한국 문화 정체성의 관심에서 출발한다. 연구 대상은 원어스의 'Lit' 뮤직비디오로, 존 피스케의 서술적 질적 방법론과 기호학 이론을 활용하여 대중매체 맥락에서의 문화적 징후를 분석한다. 본 연구에서는 존 피스케의 기호학 이론을 적용하여 "Lit" 뮤직비디오 내 11 개 장면에 걸쳐 포착된 23 개 스크린샷을 분석하였으며, 이 과정은 현실, 표현, 이데올로기의 세 단계로 구성된다. 분석 결과는 한국 전통문화에서 서구화의 형태를 나타내는 원어스(ONEUS)의 “Lit” 뮤직비디오의 중요한 발견을 보여준다. 첫째, 서구화의 요소를 전통적인 요소와 결합하여 수정된 옷 스타일입니다. 둘째, 머리를 묶어두기 위해 망건과의 헤어스타일에서 서양식 짧은 헤어스타일로 바뀐다. 어떤 원어스 멤버들이 염색을 했는데 현대적 맥락에서, 특정한 염색 경향은 미디어, 패션, 대중 문화를 통해 서구 문화의 영향을 받을 수 있다. 셋째, 서구화의 표현은 노래 가사를 통해 그려낸 이념, 즉 자유주의의 이념에서 엿볼 수 있다. 그것은 명상을 하고, 삶의 여정을 잠시 멈추고, 자유와 창의성의 순간을 즐기라는 소명을 묘사한다. 자유와 영성과 자연과 동료 인간과의 일체성의 미묘한 차이를 지닌다. 표현의 자유는 또한 오네우스의 락이라는 제목의 비디오 뮤직에서 노래의 가사를 통해 설명됩니다. 이번 연구를 통해 향후 기호학 분석을 위한 참고자료로 서구화에 대한 추가적인 통찰력을 제공하고, 한국 문화 학습 자료 개발에 중요한 참고자료가 될 것으로 기대된다.

키워드 : 존 피스케의 기호학적 분석, 한국 전통문화, 한류, 원어스의 "Lit" 뮤직비디오, 서구화

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
초록.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Semiotika.....	7
2.2 Teori Semiotika John Fiske	8
2.3 Budaya.....	14
2.4 Budaya Tradisional Korea.....	15
2.5 Westernisasi	17
2.6 Musik Video	19
2.7 Penelitian Terdahulu	19
2.8 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Data Sumber Data penelitian.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Analisis Data	31
3.5 Uji Keabsahan Data (Validasi).....	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Temuan.....	35
4.1.1 Deskripsi data.....	35
4.2 Pembahasan	35
4.2.1 Unsur semiotika pada musik video Oneus berjudul <i>Lit</i> berdasarkan teori semiotika John Fiske.....	36

4.2.2 Representasi Westernisasi Dalam Budaya Tradisional Korea Pada Musik Video Oneus Berjudul <i>Lit</i>	77
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Implikasi.....	81
5.3 Rekomendasi	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1. Contoh Analisis Data	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1. Desain Penelitian.....	29
Gambar 4. 1 detik ke 0:01	36
Gambar 4. 2 detik ke 3:58	36
Gambar 4. 3 detik ke 0:02	39
Gambar 4. 4 detik ke 1:22	39
Gambar 4. 5 detik ke 1:34	39
Gambar 4. 6 detik ke 1:56	39
Gambar 4. 7 detik ke 0:05	45
Gambar 4. 8 detik ke 1:07	45
Gambar 4. 9 detik ke 0:15	48
Gambar 4. 10 detik ke 0:21	51
Gambar 4. 11 detik ke 0:50	51
Gambar 4. 12 detik ke 0:28	54
Gambar 4. 13 detik ke 0:35	57
Gambar 4. 14 detik ke 2:21	57
Gambar 4. 15 detik ke 0:57	62
Gambar 4. 16 detik ke 1:02	62
Gambar 4. 17 detik ke 1:05	62
Gambar 4. 18 detik ke 1:12	65
Gambar 4. 19 detik ke 3:02	65
Gambar 4. 20 detik ke 3:04	65
Gambar 4. 21 detik ke 1:37	70
Gambar 4. 22 detik ke 2:48	74
Gambar 4. 23 detik ke 3:49	74

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Gambar adegan dalam musik video Oneus "Lit"	90
lampiran 2 Lirik lagu Oneus "Lit" beserta terjemahnya	95
lampiran 3 Surat Permohonan dan Pernyataan Validasi BAB IV dan Abstrak ..	100
lampiran 4 Bukti Cek Plagiarisme	106

DAFTAR PUSTAKA

- Academy of Korea Studies. (2022). 성자군 풍물놀이. Diakses pada 28 Januari 2024, <http://www.grandculture.net/seongju/toc/GC08401209>
- Afifah, R. S. (2021). Representasi literary tourism dalam variety show 2 days 1 night episode 170 “경남 하동: 시인과 함께 떠나는 감사여행”. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Anwar, R. D., Situmorang, L., & Si, M. (2018). Representasi budaya Bontang dalam film 12 menit untuk selamanya. *Ejournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*, 6(1).
- Ardianda, A., Sudrajat, R., & Nasionalita, K. (2016). Representasi kecantikan dalam video klip bercahaya (analisis semiotika John Fiske dalam iklan kosmetik ponds). *Proceedings Of Management*, 3(2).
- Asia society. (2021). Hanbok part 1: the origin and the history. Diakses pada tanggal 3 April 2024, <https://asiasociety.org/korea/hanbok-part-1-origin-and-history>
- Bahri, A. S. (2015). Pertunjukan kesenian Ebeg grup muncul jaya pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Cho, K. C. (2000). Symbolic Meanings of Colors and Patterns in Korean Dancheong. *Korea Journal*, vol. 40, no. 4, pp. 134-160.
- Choe, G. R. (2008). Korean traditional musical instruments. The National Center for Korean Traditional Performing Arts.
- Clooney, G. (2019). Modernisasi dan Westernisasi. Diakses pada tanggal 3 April 2024, <https://doi.org/10.31227/osf.io/rcahj>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

- Cultural Heritage Administration. (2000). 북청사자놀음. Diakses pada 28 Januari 2024, https://www.heritage.go.kr/heri/cul/culSelectDetail.do?ccbaCpno=1271100150000&pageNo=1_1_2_0#
- Derajat, S., & Kosim, A. E. (2021). Representasi gender dalam film selesai. *Universitas Sriwijaya*.
- Dutta, D. (2023). Hanbok: What It Implies in Korean Culture. Diakses pada 28 Januari 2024, <https://rollingstoneindia.com/hanbok-what-it-implies-in-korean-culture/amp/>
- Encyclopedia of Korean Culture. (n.d.). 나발. Diakses pada 28 Januari 2024, <https://encykorea.aks.ac.kr/Article/E0011362>
- Encyclopedia of Korean Culture. (n.d.). 부채. Diakses pada 25 Januari 2024, <https://encykorea.aks.ac.kr/Article/E0024573>
- Eriyanto. (2001). *Analisis wacana: pengantar analisis teks media*. Yogyakarta: LkiS.
- Fiske, J. (2007). *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra
- Febiola, M. M. (2017). Representasi Imperialisme Budaya Amerika Dalam Music Video I Got A Boy. *Jurnal E-Komunikasi*, 5(2).
- Flatley, J. (2012). *K-Pop Takes America: How South Korea's Music Machine Is Conquering The World*. Verge.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hana Multicultural Center Darin. (2019). 상징 보름달, 동서양에서 다양한 의미. Diakses pada 25 Januari 2024, <https://m.blog.naver.com/PostView.naver?blogId=hanadarin&logNo=221647314087&proxyReferer=>
- Handayani, D. (2019). Representasi Budaya Dalam Iklan: (Analisa Semiotika Iklan Marjan Versi Tari Betawi Dan Sepatu Roda). *Jurnal Budaya Nusantara*, 3(1), 12-22.
- Hendri, Z. (2015). Pemanfaatan Semiotika Visual Untuk Memahami Karya Seni Rupa. *Jurnal Imaji*, 2(1).

- Heywood. A. (2017). *Political Ideologies: An Introduction*. Palgrave Macmillan.
- Hidayat, R. O., & Prasetio, A. (2015). Representasi Nasionalisme Dalam Film Habibie Dan Ainun (Analisis Semiotika John Fiske Dalam Film Habibie Dan Ainun. *Jurnal Visi Komunikasi*, 14(1).
- Himawan, F., & Al Fatta, H. (2012). Pembuatan video klip terbang oleh Flourecent band dengan menggunakan teknik stop motion. *Data Manajemen Dan Teknologi Informasi*, 13(4), 17.
- Indrastuti, N. S. K. (2018). Representasi Unsur Budaya Dalam Cerita Rakyat Indonesia: Kajian Terhadap Status Sosial Dan Kebudayaan Masyarakat. *Malaysian Journal Of Social Sciences And Humanities (MJSSH)*, 3(3), 189-199.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kim, K. H. (2006). Korean Cultural Identity and Globalization. *Korean Social Sciences Journal*, 33(1), 57-81.
- Kkday. (2019). Essential facts you should know about south korea's prized hanbok. Diakses pada tanggal 3 April 2024, <https://www.kkday.com/en/blog/25308/asia-essential-facts-you-should-know-about-south-koreas-prized-hanbok>
- Korean – English Dictionary. (2016). National Institute of Korean Language. <https://krdict.korean.go.kr/m/eng/help>
- Lee, C. H. (2021, 22 Januari). 문화유산이야기. 한국문화재단. Diakses pada tanggal 10 November 2023, <https://www.chf.or.kr/brd/board/696/L/menu/314?thisPage=1&brdType=&bbIdx=&searchField=titlecontent&searchText=>
- Lee. K. (2020). Hanbok history & evolution. The korea in me. Diakses pada 3 April 2024, <https://thekoreaninme.com/blogs/hanbok-philosophy/hanbok-history-evolution>

- Lestari, W. Y., & Yusanto, F. (2019). Simbol Illuminati dalam Video Klip. *ProTVF*, 3(1), 35-52.
- Marx, K., & Engels, F. (2012). *The Communist Manifesto*. Verso.
- Nasution, M. A., Azhari, M., Ramadhani, A., Sazali, S., & Dalimunthe, M. A. (2022). Representasi Bahasa Dan Budaya Dalam Music Video Lathi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14453-14461.
- National Folk Museum of Korea. (n.d.). 한국의 전통가옥을 한옥이라 부른다. Diakses pada 28 Januari 2024, <https://www.nfm.go.kr/kbox/ui/annyeong/hanok.do?jsessionId=08855C06A9B72EF8FB250ACE63D45331>
- National Research Institute of Cultural Heritage. (2000). 줄타기. Diakses pada 25 Januari 2024, <https://heritage.unesco.or.kr/%EC%A4%84%ED%83%80%EA%B8%B0/?ckattempt=2>
- National research institute of culture heritage. (2007). 택견, 한국의 전통 무술. Tanggal diakses : 24 januari 2024, <https://heritage.unesco.or.kr/%ED%83%9D%EA%B2%AC-%ED%95%9C%EA%B5%AD%EC%9D%98-%EC%A0%84%ED%86%B5-%EB%AC%B4%EC%88%A0/?ckattempt=1>
- Pabyantara, S. M. D. (2014). Globalisasi Dan Tata Ekonomi Politik Baru: Studi Kasus Persebaran K-Pop Di Amerika Latin. *Global And Policy Journal Of International Relations*, 2(01), 40-47.
- Pinontoan, N. A. (2020). Representasi Patriotisme Pada Film Seogija (Analisis Semiotika John Fiske). *Avant Garde*, 8(2), 191-206.
- Pitts-Taylor, V. (2008). *Cultural Encyclopedia of the Body*. Greenwood Press.
- Puspasari, C., Masriadi, M., & Yani, R. (2020). Representasi Budaya Dalam Film Salawaku. *Jurnal Jurnalisme*, 9(1), 18-37.
- Rini, K. P., & Fauziah, N. (2019). Feminisme Dalam Video Klip Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Klip Blackpink Ddu-Du-Ddu-Du. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*, 5(2), 317-328.

- Roetzel, B. (2019). *Gentleman: A Timeless Guide to Fashion*. h.f.ullmann publishing.
- Romano, A. (2018, 26 Feb). How K-Pop Became A Global Phenomenon. Diakses pada tanggal 10 November 2023, <https://www.vox.com/culture/2018/2/16/16915672/what-is-kpop-history-explained>
- Samilta, T. (2011). Tingkat Kebudayaan. Uas Antropologi Hukum, 190-191.
- Seth, M. J. (2019). *A Concise History of Korea : From Antiquity to The Present*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Shin, M. D. (2014). *Everyday Life In Joseon-era Korea : Economy and Society*. Global Oriental.
- Sitoyo, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Publishing.
- Smith, P., & Riley, A. (2008). *Cultural Theory: An Introduction*. Blackwell Publishing.
- Song, S. E. (2018). The Effects of Korean Pop Culture on the Traditional Music Industry. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 61(2), 93-111.
- Syafitri, N. (2021). Gaya Bahasa, Makna, Dan Fungsi Dalam Slogan Iklan Minuman Korea. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Tavera, I. (2020). Joseon dynasty era featured diverse hairstyles. Korea.net. diakses pada tanggal 3 April 2024, <https://www.korea.net/NewsFocus/HonoraryReporters/view?articleId=192115>
- The Metropolitan museum of Art. (2000). Jing. Diakses pada 28 Januari 2024, <https://www.metmuseum.org/art/collection/search/504303>
- Tomlinson, J. (2012). *Cultural Imperialism: A Critical Introduction*. The Continuum International Publishing Group.
- UNESCO and Heritage Sites. (2019). 강강술래. Diakses pada 21 Februari 2024, <https://heritage.unesco.or.kr/%EA%B0%95%EA%B0%95%EC%88%A0%EB%9E%98/?ckattempt=1>

- Utami, R. E. (2023). Representasi Kebudayaan Tradisional Korea Dalam Survival Show Road To Kingdom (Oneus) Kaja: Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce.
- Vera, N. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Youn, M. (2023). The Art of Korean Drumming. The Korean American Youth Artist of Texas. Diakses pada 28 Januari 2024, <https://www.kayatexas.org/blog/koreandrumming>
- Yuliaswir, P., & Abdullah, A. (2019). Representasi Budaya Jawa Dalam Video Klip Tersimpan Di Hati (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 1(5), 336-346.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.